

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 3 PEKALONGAN



Disusun Oleh :

Nama : Ernawati

NIM : 4201409056

Prodi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. R. Sugiyanto, SU
NIP.19471201 197501 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Abdur Rozak
NIP.19650802 199203 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dan sholawat serta salam yang selalu tercurah kepada Rasulullah SAW sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA N 3 Pekalongan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dapat diselesaikan dengan baik. Penulis selaku mahasiswa praktikan mempunyai tugas untuk menyusun laporan PPL II dan sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku ketua UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II
3. Drs. R. Sugiyanto, SU selaku dosen koordinator PPL SMA N 3 Pekalongan
4. Dr. Suharto Linuwih M.Si selaku dosen pembimbing PPL
5. Drs. Abdur Rozak selaku kepala SMA N 3 Pekalongan
6. Yulianto Nurul F, M. Pd selaku koordinator guru pamong
7. Drs. M Basari selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II
8. Segenap guru, staf, karyawan, dan seluruh siswa SMA N 3 Pekalongan
9. Bapak dan Ibu yang selalu memberi motivasi dan dukungan selama PPL
10. Teman-teman PPL di SMA N 3 Pekalongan
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMA N 3 Pekalongan

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	5
B. Tempat	5
C. Tahapan Kegiatan	5
D. Materi Kegiatan.....	5
E. Proses Pembimbingan.....	7
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat.....	7
G. Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	8
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	9
B. Saran.....	9
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator PPL
3. Daftar hadir praktikan
4. Kartu bimbingan praktik mengajar
5. Jadwal mengajar
6. Agenda kegiatan praktikan di sekolah latihan
7. Jurnal kegiatan praktikan di sekolah latihan
8. Kepanitiaan PPL SMA N 3 Pekalongan
9. Kalender akademik (Kaldik)
10. Program tahunan
11. Program semester
12. Silabus
13. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
15. Daftar nilai

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang berprofesioanal.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
- b. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan belajar mengajar latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Memberikan masukan kepada sekolah latihan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - c. PP Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Peraturan Rektor UNNES Nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan UNNES

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan,

sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan sekolah/tempat latihan.
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsure meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin, 13 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari senin s/d kamis dan sabtu dimulai pukul 07.00-13.45, sedangkan untuk hari jumat dimulai pukul 07.00-11.00.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMA N 3 Pekalongan yang terletak di Jl. Progo No 28 Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMA N 3 Pekalongan adalah sebagai berikut :

1. Penerimaan

Penerimaan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA N 3 Pekalongan pada hari Kamis, 2 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 10 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih 8 minggu. Hal ini disebabkan pada 2 minggu pertama digunakan untuk libur Hari Raya Idul Fitri.

3. Penarikan

Penarikan kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut :

a. Persiapan Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan untuk administrasi pembelajaran seperti silabus, program tahunan, Program Semester, KKM, dan analisis konteks, mahasiswa praktikan wajib untuk mempelajarai dan berlatih membuatnya.

b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran meliputi :

➤ Kegiatan Awal

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan membuka pelajaran dengan menyampaikan salam pembuka.

b. Presensi kehadiran Siswa

Mahasiswa praktikan melakukan presensi siswa (kehadiran) dalam setiap kegiatan belajar mengajar, dengan memanggil satu persatu siswa atau dengan menanyakan siapa siswa yang tidak mengikuti pelajaran.

c. Penyampaian apersepsi dan motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, mahasiswa praktikan memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa ataupun mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa agar siswa mengetahui gambaran apa yang akan dipelajari.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Setelah menyampaikan apersepsi dan motivasi, mahasiswa praktikan menyampaikan SK, KD, dan tujuan pembelajaran yang akan dibahas, yang bertujuan agar siswa mengetahui tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran yang dilakukan.

➤ Kegiatan inti (Penyampaian Materi)

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, mahasiswa praktikan menggunakan metode – metode pembelajaran, seperti demonstrasi, praktikum, *roll playing*, tanya jawab, diskusi ataupun ceramah.

Setelah menyampaikan materi pembelajaran, mahasiswa praktikan memberikan soal latihan kepada siswa yang dikerjakan bersama-sama. Kegiatan ini dilakukan agar siswa lebih paham terhadap materi yang disampaikan.

➤ Kegiatan Akhir

a. Penguatan Materi

Sebelum mengakhiri pelajaran, mahasiswa praktikan memberikan penguatan materi yang berupa pengulangan materi secara singkat.

b. Pemberian Tugas

Pemberian tugas dilakukan sebelum mahasiswa praktikan menutup pelajaran, tugas yang diberikan kepada siswa berupa PR (pekerjaan rumah) yaitu soal-soal latihan, mencari aplikasi dalam kehidupan sehari-hari, maupun sekedar membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

c. Salam Penutup

Mahasiswa praktikan menutup KBM dengan penarikan kesimpulan dari proses belajar mengajar, berdoa'a bersama, dan salam penutup.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA N 3 Pekalongan.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

➤ Kondisi yang mendukung

1. Kondisi lingkungan sekolah, meskipun di daerah kota tetapi tidak terdengar kebisingan akibat lalu lalang kendaraan.
2. Respon positif siswa terhadap kedatangan mahasiswa PPL
3. Ketersediaan sarana prasarana yang memadai, seperti LCD proyektor di setiap ruang kelas, kipas angin, dan peralatan di laboratorium yang cukup lengkap

➤ Kondisi yang menghambat

Keramaian dan ketidaktertiban yang ditimbulkan akibat adanya *moving class* yang dilakukan di SMA N 3 Pekalongan sehingga membuat kondisi yang kurang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

G. Pembimbingan

1. Pembimbingan oleh Guru Pamong

Mahasiswa praktikan dibimbing oleh Drs. Muh. Basari selaku guru pamong. Beliau merupakan guru senior di SMA N 3 Pekalongan dan sudah mengampu mata pelajaran fisika hampir 30 tahun. Beliau selalu membimbing praktikan, baik persiapan sebelum mengajar (dalam penyusunan RPP) maupun mengevaluasi praktikan saat mengajar di kelas. Beliau selalu memberi masukan – masukan dan arahan-arahan kepada praktikan agar menjadi lebih baik lagi. Beliau bisa memaklumi apa yang praktikan miliki masih kurang karena semuanya itu butuh proses, waktu dan pengalaman dalam mengajar.

2. Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan bidang studi Fisika di SMA N 3 Pekalongan adalah Dr. Suharto Linuwih M. Si. Di SMA N 3 Pekalongan, Beliau membimbing dua mahasiswa praktikan Fisika selama kegiatan PPL II berlangsung. Beliau memberikan bimbingan langsung kepada mahasiswa praktikan di SMA N 3 Pekalongan sebanyak 3 kali. Pada setiap kunjungan, Beliau selalu memotivasi dan memberikan masukan-masukan kepada mahasiswa praktikan agar menjadi lebih baik.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMA N 3 Pekalongan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dihari yang akan datang. Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 3 Pekalongan telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik, serta mendapat banyak pengalaman yang dapat berguna saat memasuki dunia pendidikan yang sebenarnya.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES sendiri dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional dan berkompeten.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kepada Lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan maka sosialisasi kegiatan PPL lebih ditingkatkan, apalagi ini merupakan

PPL di luar kota Semarang, sehingga sekolah praktikan masih kurang begitu memahami hakikat PPL itu sendiri.

3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dan berkompeten dalam mengajar sehingga proses pembimbingan dapat berjalan lancar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ernawati
NIM : 4201409056
Prodi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : FMIPA

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan praktikan di SMA N 3 Pekalongan mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL II ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

Fisika sudah menjadi momok yang menakutkan dan sulit bagi sebagian besar siswa dan masyarakat. Mereka berpendapat bahwa fisika itu sulit, terlalu banyak rumus dan sulit dihafal. Fisika bersumber dari fenomena-fenomena yang terjadi di alam lingkungan sekitar kita. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar fisika. Hal ini disebabkan oleh siswa tidak memahami konsep-konsep dasar dalam materi yang diajarkan, siswa cenderung menghafal. Siswa memang cepat dalam menyelesaikan persamaan secara matematis tetapi tidak paham dengan konsepnya. Konsep – konsep dalam fisika saling berkaitan satu sama lain sehingga jika siswa tidak memahami konsep yang paling dasar maka selanjutnya akan mengalami kesulitan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM

Secara umum, sarana dan prasarana di SMA N 3 Pekalongan sudah memadai, seperti adanya LCD proyektor di seluruh kelas dan laboratorium, hotspot area sehingga siswa dapat belajar dari internet, peralatan yang terdapat di laboratorium pun sudah cukup lengkap, seperti dalam laboratorium fisika terdapat alat-alat untuk praktikum listrik dan optik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong yang membimbing praktikan di SMA N 3 Pekalongan adalah Drs. M Basari. Kualitas mengajar beliau sudah tidak diragukan lagi mengingat beliau adalah guru senior di SMA N 3 Pekalongan. Beliau menerapkan metode tanya jawab dengan siswa dan demonstrasi tidak hanya ceramah. Beliau menekankan pada siswa untuk memahami konsep bukan sekedar menghafal rumus saja. Selain guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing Suharto Linuwih. Beliau memberikan pengarahan-pengarahan dan dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan

Kualitas pembelajaran fisika di SMA N 3 pekalongan sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung dengan lancar dan pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran..

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL I merupakan sarana bagi praktikan untuk mengenal lingkungan sekolah, seperti keadaan siswa dan guru. Praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun praktikan telah melakukan *microteaching* dan dibimbing oleh dosen yang berkompeten, praktikan masih membutuhkan pengalaman mengajar dan berhadapan dengan siswa melalui kegiatan PPL sebelum terjun ke sekolah menjadi guru yang sebenarnya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh setelah melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan kegiatan PPL II, praktikan merasakan manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengenal karakter siswa di kelas tempat praktikan mengajar. Dari kegiatan PPL II, mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman mengajar yang berguna untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang guru yang profesional di masa mendatang.

7. Saran Pengembangan bagi SMA N 3 Pekalongan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah hendaknya lebih meningkatkan pengadaan pembelajaran fisika yang inovatif dan menyenangkan sehingga pembelajaran lebih efektif dan mampu menanamkan cara berpikir sistematis dan logis.

Saran bagi UNNES, hnedaknya selalu menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak dapat bekerja sama dan saling menguntungkan.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA N 3 Pekalongan yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada kami untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Mengetahui,
Guru Pamong

Pekalongan, Oktober 2012
Guru Praktikan

Drs. Muh Basari
NIP. 19590221 198703 1 006

Ernawati
NIM. 4201409056